

BAB VI

KONSEP

6.1 Konsep

Setelah melakukan analisis pada Bab V, maka ditemukan beberapa ide dan kesimpulan untuk menyelesaikan rumusan permasalahan pada bangunan Galeri Lukis & Cafe. Rumusan masalah akan diselesaikan dengan penekanan konsep kontemporer melalui pengolahan ruang dan massa bangunan.

6.1.1 Konsep Pengolahan Ruang

Dari analisis yang telah dilakukan maka alur pengolahan ruang yang dipakai adalah bentuk linier, bentuk linier cocok untuk bangunan galeri. Penerapan kontemporer pada pengolahan ruang melalui penggunaan material baru dan permainan geometri yang simpel namun dengan penataan yang baru.

Tabel 6.1 Konsep material yang dipakai

MATERIAL	KESAN PENAMPILAN	APLIKASI
Kayu	Hangat, lunak, alamiah, menyegarkan	Dekorasi dinding, lantai, dan dinding
Batu bata		Struktur
Semen (stucco)	Dekoratif	Pelesteran dinding, dekorasi
Batu alam	Berat, kasar, alamiah, sederhana, informil	Dekorasi, <i>cladding</i> , <i>ground cover</i>
Beton	Formil, keras, kaku, kokoh	Untuk campuran perekat struktur
Baja	Keras, kokoh, kasar	Rangka struktur
Metal	Ringan, dingin	Dekorasi
Kaca	Ringkih, dingin, dinamis	Penutup bukaan

Pada **pengolahan ruang** dimaksudkan agar penikmat seni dapat dengan fokus melihat objek karya seni dengan nyaman tanpa ada distorsi visual. Oleh karena itu ruangan tidak boleh terdapat banyak detail yang mencolok dan peran warna juga sangat mempengaruhi. Warna-warna yang digunakan adalah warna-warna yang netral, karena kontemporer identik dengan warna-warna yang simpel, lebih ke permainan eksperimental geometri bangunannya. Berikut adalah warna- warna yang akan digunakan pada Galeri Lukis & *Cafe*.

Gambar 6.2. Konsep warna yang digunakan



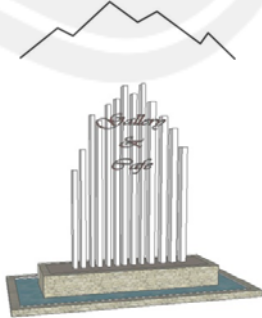
Warna	Kesan	Aplikasi
Coklat	Memberikan kesan hangat, nyaman, dan aman.	Lantai interior eksterior Galeri Lukis & <i>Cafe</i> , elemen dekoratif.
Putih	Memberikan rasa keterbukaan dan keleluasaan, memiliki sifat netral.	Dinding interior eksterior.
Abu-abu	Menenangkan	Untuk dinding dan <i>gound cover</i> .
Hitam	Warna gelap yang memberikan kesan elegan	Warna gelap untuk dekorasi pada dinding interior <i>Cafe</i> .
Hijau	Sejuk, membangkitkan energy, tenang, ramah	Dari vegetasi, aplikasi pada landscape.

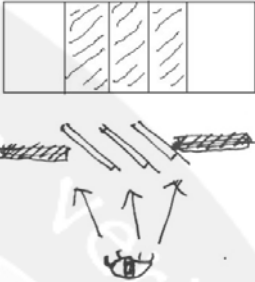
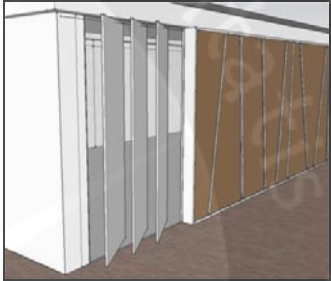

6.1.2 Konsep Massa Bangunan

Pada Bab V telah dijelaskan bahwa pengolahan massa bangunan dengan konsep kontemporer melalui teori *Treatment and Defining Surfaces* (Raymond J. Curman) untuk memecahkan rumusan permasalahan tentang massa bangunan, bagaimana untuk menciptakan bangunan yang menarik dari pengolahan fasad. Fasad juga memiliki peranan yang penting untuk menjadi daya tarik terhadap publik. dan Dari hasil pembahasan di Bab V maka

ditemukan beberapa ide untuk perancangan untuk menyelesaikan rumusan permasalahan, pembahasan sebagai berikut:

Tabel 6.3 Konsep Kontemporer melalui teori Curman.

Teori Curman	Kontemporer	Konsep
<p><i>Wall and Façade</i></p> <p>Dinding sebagai fasad bangunan. dinding harus memiliki detail.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada galeri, dikarenakan tidak harus memiliki banyak bukaan maka fasad dilolah dengan menggunakan detail dekoratif menggunakan material beton cetak untuk elemen dekoratif dinding. - Pada <i>Cafe</i>, fasad dapat diolah melalui bukaan. - Untuk <i>point of view</i> bangunan menggunakan elemen geometri yang ditata menjadi bentuk garis diagonal. 	<div style="text-align: center;">  <p>Gambaran konsep fasad pada galeri.</p>  <p>Garis diagonal yang ditata dari bentuk dasar bujur sangkar untuk diletakan pada area bagian depan site sebagai <i>point of view</i> bangunan.</p>  </div>
<p><i>The Expressive Qualities of Openings</i></p> <p>Penggambaran karakter Galeri Lukis & <i>Cafe</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> - Pada galeri, bukaan tidak langsung

<p>melalui bukaan sesuai fungsi bangunannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Galeri, Sifat tertutup tidak memiliki banyak bukaan agar visual penikmat lukisan tidak terganggu dengan aktifitas dan suasana diluar gedung. - Cafe Sifat publik memerlukan bukaan bukaan yang banyak sesuai kebutuhan untuk menciptakan kesan ruang publik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukaan yang terbentuk dari susunan geometri bujur sangkar yang ditata secara variatif agar visual tidak langsung mengarah keluar bangunan. - Aplikasi memainkan bentuk geometri dasar bujur sangkar untuk bukaan Cafe 	<p>mengarah keluar ruangan. Pandangan keluar ruangan tetap terhalang, namun bangunan tetap mendapatkan pencahayaan alami.</p>   <p>Cafe merupakan area yang memerlukan bukaan yang cukup banyak untuk menciptakan suasana interaksi antara ruang dalam dan luar.</p>  <p>Bukaan dibuat menjadi dua jenis berdasar fungsi, bukaan yang sebagai bukaan saja, dan bukaan yang juga sebagai pintu lipat (dapat dibuka tutup).</p>
--	--	---

<p><i>The Interrelationship of Domains</i></p> <p>Penyediaan zona transisi antara ruang dalam dan luar yang dapat dengan mudah ditembus.</p> <p>- Galeri Zona transisi pada galeri dapat digunakan sebagai lobi dan selasar harus mudah terlihat.</p> <p>- Cafe Zona transisi pada Cafe dapat digunakan sebagai area <i>outdoor</i></p>	<p>- Mengolah bentuk dasar geometri bujur sangkar.</p>	<p>- Pada galeri dan <i>Cafe</i> memberikan identitas <i>ground level</i> pada zona transisi, mengolah bentuk geometri bujur sangkar pada zona transisi untuk memberikan tanda bahwa area tersebut merupakan zona transisi. Bentuk bujur sangkar yang dimoninasi oleh garis vertikal horizontal pada <i>ground level</i> membuat jalan terlihat lebih luas</p>  
---	--	--

Seluruh poin diatas akan diaplikasikan pada bangunan Galeri Lukis & Cafe ini untuk menciptakan suasana yang kontemporer modern sehingga dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk datang.

1. Pengolahan fasad bangunan/ massa bangunan untuk dapat memperjelas keberadaan galeri dengan konsep kontemporer. Kontemporer identik dengan permainan geometri yang baru, lepas dari aturan-aturan yang ada. Bentuk geometri dasar yang digunakan adalah bujur sangkar karena sifatnya yang fleksibel, dan simpel, dipadukan dengan unsur garis lengkung untuk mengimbangi agar suasana tidak menjenuhkan.
2. Pengolahan ruang, untuk memfasilitasi pengunjung agar dapat menikmati hasil karya lukisan dengan fokus. Penggunaan warna-warna netral pada galeri diperlukan dan tidak memberikan banyak detail pada interior untuk menghindari distorsi visual.

6.2 Konsep Perencanaan

6.2.1 Konsep Kegiatan Pelaku

Pelaku dalam Galeri Lukis & *Cafe* terdiri dari dua jenis, yaitu pelaku tetap dan pelaku tidak tetap. Pelaku tetap adalah pelaku yang rutin melakukan aktifitas dalam Galeri Lukis & *Cafe*, pelaku tidak tetap adalah pelaku yang tentu kapan ia melakukan aktifitas di dalam Galeri Lukis & *Cafe*. Dari analisis yang dibahas pada Bab V, maka dapat ditentukan pelaku yang melakukan aktifitas dalam Galeri Lukis & *Cafe*,

Tabel 6.4 Konsep kegiatan pelaku dan ruang

	Pelaku	Kegiatan	Ruang
1.	Pengunjung 1	Datang- parkir- lobi- berorientasi- melihat lukisan/ pameran- KM/WC- membeli souvenir- menikmati area Galeri Lukis & <i>Cafe</i> - makan/minum di <i>Cafe</i> – parkir- pulang	Parkiran, lobi, galeri, ruang pameran, KM/WC, galeri souvenir, <i>Cafe</i> , taman, alun-alun, plaza
	Pengunjung 2	Datang- parkir- lobi- melihat lukisan/ pameran- KM/WC- membeli souvenir- menikmati area Galeri Lukis & <i>Cafe</i> - duduk-duduk – parkir- pulang	Parkiran, lobi, galeri, ruang pameran, KM/WC, galeri souvenir, lounge, taman, alun-alun, plaza

	Pengunjung 3	Datang- parkir- makan/minum di <i>Cafe</i> -duduk-duduk- KM/WC- parkir- pulang	Parkiran, <i>Cafe</i> , alun-alun, KM/WC
2.	Direktur Galeri Lukis & <i>Cafe</i>	Datang- parkir- menuju ruang kerja-berorientasi- rapat- istirahat- makan siang- KM/WC- memantau keadaan Galeri Lukis & <i>Cafe</i> - membuat rencana kegiatan- menemui peneliti unruk seniman residensi- memeriksa laporan karyawan- parkir- pulang	Parkiran, ruang direktur, ruang rapat, lounge, KM/WC
3	Sponsor	Datang- parkir- rapat- keliling gallery <i>Cafe</i> - makan siang- KM/WC- parkir- pulang	Parkiran, ruang rapat, gallery, <i>Cafe</i> , KM/WC
4	Sekretaris	Datang- parkir- menuju ruang kerja-berorientasi- memeriksa jadwal kegiatan direktur- rapat- istirahat- makan siang- KM/WC- mengatur jadwal kegiatan direktur- mengatur dokumen penting direktur- sholat- mengumpulkan laporan karyawan- parkir- pulang	Parkiran, ruang sekretaris, lounge, ruang rapat, KM/WC, mushola
5	Bendahara	Datang- parkir- menuju ruang kerja-berorientasi- rapat- istirahat- makan siang- KM/WC- memeriksa laporan keuangan Galeri Lukis & <i>Cafe</i> - mengatur pendapatan dan pengeluaran Galeri Lukis & <i>Cafe</i> - parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, ruang rapat, lounge, KM/WC,
6	Kepala bagian gallery/ Kurator	Datang- parkir- menuju ruang kerja-berorientasi- rapat- patroli memeriksa objek gallery- seleksi lukisan yang akan dipajang- membuat dan mengumpulkan laporan kegiatan dan objek lukisan yang ada di gallery- istirahat- makan- KM/WC- bekerja- parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, ruang rapat, galeri, gudang lukisan, lounge, KM/WC

7	Kepala bagian <i>Cafe</i>	Datang- menuju ruang kerja-berorientasi- rapat- membantu pekerjaan di <i>Cafe</i> - istirahat- makan- KM/WC- membuat laporan- parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, ruang rapat, <i>Cafe</i> , lounge, KM/WC
8	Kepala bagian operasional bangunan	Datang- parkir- menuju ruang kerja-berorientasi- rapat, memeriksa utilitas bangunan- menyusun laporan- istirahat- makan- KM/ WC- parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, ruang rapat, ruang utilitas, gudang, lounge, KM/WC
9	Teknisi	Datang- parkir- menuju ruang kerja-berorientasi- memeriksa utilitas bangunan- memperbaiki utilitas yang rusak- istirahat- makan- KM/WC- ruang loker- parkir- pulang	Parkiran, ruang loker, ruang utilitas, gudang, lounge, KM/WC
10	Kepala bagian operasional Galeri Lukis & <i>Cafe</i>	Datang- parkir- ruang kerja-berorientasi- memeriksa jadwal kegiatan- rapat- memeriksa dan membantu pekerjaan staf bawahannya- istirahat- makan- KM/WC- membuat laporan- parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, ruang rapat, lounge, KM/WC
11	Kepala bagian dokumentasi dan publikasi	Datang- parkir- ruang kerja- memeriksa jadwal kegiatan-berorientasi- rapat- merencanakan dan mendesain publikasi Galeri Lukis & <i>Cafe</i> - dokumentasi pameran yang sedang berlangsung- membuat laporan- istirahat- makan- KM/WC- parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, ruang rapat, lounge, KM/WC
12	Kepala bagian residensi	Datang- ruang kerja- memeriksa jadwal kegiatan- rapat- mempersiapkan kebutuhan pameran seniman residensi- mencari peneliti- istirahat- makan- KM/WC- membuat laporan- parkir- pulang	Parkiran, ruang rapat, ruang kerja, lounge, KM/WC

13	Staf administrasi	Datang- parkir- ruang kerja- berorientasi- menyusun keperluan administrasi- istirahat- makan- KM/WC- bekerja- parkir- pulang	Parkiran, ruang kerja, lounge, KM/WC
14	Staf inventaris	Datang- parkir- ruang kerja- berorientasi- memeriksa jadwal kegiatan- mempersiapkan keperluan inventaris pameran- membeli/ menyewa kebutuhan pameran- menata inventaris pameran- istirahat- makan- KM/WC- loker- parkir- pulang	Parkiran, ruang loker, gudang inventaris, KM/WC, lounge
15	Staf dokumentasi dan publikasi	Datang- parkir- ruang kerja- berorientasi- dokumentasi kegiatan di Galeri Lukis & Cafe - mendesain untuk publikasi galeri- istirahat- makan- loker- parkir- pulang	Parkiran, ruang loker, lounge, gallery, Cafe, KM/WC
16	Seniman residensi	Bangun tidur- mandi- sarapan- mempersiapkan proyek seni- mengerjakan proyek seni- makan- KM/WC- berdiskusi dengan peneliti- istirahat- mandi- makan malam- mengerjakan proyek seni- istirahat- tidur	Kamar tidur, KM/WC, dapur, area jemur, workshop, gallery, lounge/ Cafe, KM/WC
17	Tutor melukis	Datang- parkir- mempersiapkan materi- mengajar melukis- makan- KM/WC- parkir- pulang	Parkiran, ruang kelas, lounge, KM/WC
18	Pemandu	Datang- parkir- loker- menunggu pengunjung di lobi- memandu- istirahat- makan- KM/WC- menunggu pengunjung di lobi- memandu- loker- pulang	Parkiran, ruang loker, lobi, gallery, lounge, KM/WC
19	Satpam	Datang- parkir- bekerja- patroli- istirahat- makan- KM/WC- patroli- ganti shift- pulang	Parkiran, pos keamanan, KM/WC

20	OB	Datang- parkir- loker- bersih-bersih-istirahat- makan- KM/WC- bersih-bersih- loker- pulang	Parkiran, ruang loker, KM/WC, Galeri Lukis & Cafe
21	Tukang kebun	Datang- parkir- bersih-bersih-istirahat- makan- KM/WC- bersih-bersih- pulang	Parkiran, taman, gudang
22	Koki	Datang- parkir- loker- masak-istirahat- makan- KM/WC- masak-loker- pulang	Parkiran, ruang loker, dapur, gudang persediaan, KM/WC
23	Pelayan Cafe	Datang- parkir- loker- melayani pengunjung- istirahat- makan- KM/WC- melayani pengunjung-loker- pulang	Parkiran, ruang loker, area makan Cafe, KM/WC, gudang persediaan

(Sumber: Analisis Penulis)

6.2.2 Konsep Program Ruang

Pada Bab V telah dilakukan analisis ruang berdasarkan fungsi kebutuhan pelaku, dalam Galeri Lukis & Cafe ini terbagi menjadi tiga area berdasarkan pelakunya, yaitu

1. Area Galeri Lukis & Cafe,

Lobi, galeri, ruang pameran. KM/W, galeri souvenir, lounge, dapur Cafe, mushola, plaza, ruang kelas seni, pos keamanan.

Area pengelola,

Ruang direktur, ruang rapat, ruang sekretaris, ruang kerja staf, gudang lukisan, ruang utilitas, ruang teknisi, KM/WC, gudang inventaris, gudang persediaan Cafe.

2. Area residensi,

Kamar tidur, KM/WC, area jemur, dapur, ruang makan, ruang santai.

Ketiga area ini memiliki karakter zona ruang masing-masing, berikut adalah pembagian area dan zona ruangnya,

1. Zona Publik

Area ruang publik merupakan ruang yang ruangnya dapat diakses oleh siapa saja, terbuka umum untuk publik. Pada zona ini, area Galeri Lukis & Cafe masuk dalam zona ruang publik.

2. Zona Semi Publik

Area ruang ini terbuka terhadap pelaku-pelaku tertentu dalam bangunan, tidak terbuka untuk publik. Pada zona ini, area pengelola masuk dalam zona semi publik.

3. Zona Privat

Area ini tertutup, hanya terbuka untuk pelaku-pelaku tertentu saja yang berhubungan langsung dengan ruangan. Pada zona ini, area residensi masuk dalam zona privat untuk menjaga privasi seniman yang sedang menjalani residensi dalam Galeri Lukis & Cafe.

6.2.3 Konsep Kebutuhan Ruang

Besaran kebutuhan ruang pada Galeri Lukis & Cafe adalah sebagai berikut:

AREA PUBLIK GALERI LUKIS & CAFE

Tabel 6.5 Kebutuhan ruang Galeri Lukis & Cafe

No.	Ruang	Jumlah ruang	Kebutuhan perabotan	Kapasitas	Sirkulasi	Besaran ruang (m ²)
1	Lobi depan	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang: 0,91m² • Meja • Kursi 	100 orang 8 unit	50%	140,5m²
2	Galeri	2	<ul style="list-style-type: none"> • Orang: 0,91m² • Karya lukisan • Partisi • Meja display pajangan: 1m² 	150 orang	60%	436m²

3	Ruang pameran	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang: 0,91m² • Hasil karya • Meja display pajangan: 1m² 	209 orang	60%	304m²
4	KM/ WC pengunjung	1	<p>WANITA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang: 0,91m² • Closet: 1,00m x 1,20m • Wastafel: 0,50m x 0,44m <p>PRIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang: 0,91m² • Closet: 1,00m x 1,20m • Urinal: 0,80m x 0,40m • Wastafel: 0,50m x 0,44m 	<p>2 orang</p> <p>2 unit</p> <p>1 unit</p> <p>5 orang</p> <p>2 unit</p> <p>3 unit</p> <p>1 unit</p>	30%	<p>2,5m²</p> <p>3,1m²</p> <p>0,3m²</p> <p>2,5m²</p> <p>3,1m²</p> <p>1,2m²</p> <p><u>0,3m</u></p> <p>13m²</p>
5	Galeri souvenir	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang: 0,91m² • Meja display • Lemari display 	75 orang	30%	100m²
6	Area makan <i>Cafe</i>	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang : 0,91m² • Meja makan: 1,7m x 1,7m • Kursi: 	<p>160 orang</p> <p>40 unit</p>	40%	<p>145,6m²</p> <p>162m²</p> <p>35,84m²</p>

			0,4m x 0,4m • Meja bar 3,25m x 2,94m • Panggung musik 3m x 2,5m	160 unit 1 unit 1 unit		13,3m ² <u>7,5m²</u> 364,24m²
7	Lounge	1	• Orang: 0,91m ² • Kursi: 0,4m x 0,4m	20 orang 20 unit	40%	25,5m ² <u>4,5m²</u> 30m²
8	Dapur <i>Cafe</i>	1	• Orang: 0,91m ² • Meja dapur 2,5m x 1,22m • Kulkas 0,52m x 0,52m • Kompor elektrik 1,5m x 0,69m • Oven dinding 0,76m x 0,66m • Bak cuci 1,06m x 0,69m • Rak piring 2m x 0,7m	4 orang 1 unit 2 unit 1 unit 1 unit 2 unit 3 unit	30%	4,7m ² 4m ² 0,7m ² 1,34m ² 1,18m ² 1,9m ² <u>5,46m²</u> 19,28m²
9	Mushola	1	• Orang: 0,91m ² • Area Wudhu (0,93m x 10) 1,37m	20 orang 10 orang	40%	25,48m ² <u>17,83m²</u> 43,3m²
10	Workshop	1	• Orang 0,91m ² • Meja peralatan	16 orang	60%	23,29m ² 16,54m ²

			0,61m x 1,06m • Kursi: 0,4m x 0,4m • Easel 0,91m x 1,21m	16 unit 16 unit 8 unit		1,24m ² <u>14,08m²</u> 55,15m²
11	Plaza	1	• Orang 0,91m	209 orang	Asumsi	190,19m²
12	Ruang kelas seni	1	• Orang 0,91m ² • Meja lipat kecil 0,6m x 0,4m • Lemari penyimpanan 0,7m x 0,45m	22 orang 22 unit 3 unit	40%	28,02m ² 7,39m ² <u>1,33m²</u> 36,7m²
13	Pos keamanan		• Orang 0,91m ² • Meja 0,91m x 1,82m • Kursi 0,40m x 0,40m • Kabinet arsip 0,61m x 1,27m	4 orang 1 unit 4 unit 2 unit	30%	4,73m ² 2,14m ² 0,83m ² <u>2m²</u> 9,7m²
TOTAL						1.742m²

(Sumber: Analisis penulis)

AREA PENGELOLA

Tabel 6.6. Kebutuhan besaran ruang area pengelola

NO	Ruang	Jumlah ruang	Kebutuhan perabotan	Kapasitas	Sirkulasi	Besaran ruang (m ²)
14	Ruang direktur	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Meja & kursi kerja 3,2m x 1,82m • Kursi & meja tamu (4 orang) 2,84m x 2,84m • Lemari arsip 0,61m x 1,27m 	5 orang 1 unit 1 unit 2 unit	40%	6,37m ² 8,16m ² 11,2m ² <u>2,17m²</u> 27,9m²
15	Ruang rapat	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Meja panjang 4,26m x 2,74m • Kursi 0,61m x 0,61m • Papan tulis 	20 orang 1 unit 12 unit 1 unit	30%	23,66m ² 15,17m ² <u>5,79m²</u> 44,62m²
16	Ruang sekretaris	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Meja 0,91m x 1,82m • Kursi 0,40m x 0,40m • Lemari arsip 0,61m x 1,27m 	1 orang 1 unit 1 unit 1 unit	30%	0,91m ² 2,14m ² 0,16m ² <u>1m²</u> 4,21m²
17	Ruang kerja staff	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Meja 	8 orang	30%	9,46m ² 17,21m ²

			0,91m x 1,82m • Kursi 0,40m x 0,40m • Lemari arsip 0,61m x 1,27m	8 unit 8 unit 6 unit		1,66m ² <u>6,03m²</u> 55,15m²
18	Gudang lukisan	1	• Orang 0,91m ² • Karya lukisan	10m x 15m	asumsi	150m²
19	Ruang utilitas	1	• Orang 0,91m • Area service (pipa) 2m x 1m	3 orang 1 unit	50%	4m ² <u>3m²</u> 7m²
20	Ruang teknisi		• Orang 0,91m ² • Meja: 0,91m x 1,82m • Kursi: 0,40m x 0,40m • Lemari arsip 0,61m x 1,27m	3 orang 3 unit 3 unit 3 unit	30%	3,55m ² 6,44m ² 0,62m ² <u>3m²</u> 13,61m²
21	Ruang loker	1	• Orang 0,91m ² • Loker 0,30m x 0,45m	10 orang 10 orang	20%	10,92m ² <u>1,62m²</u> 12,54m²
22	KM/WC	1	WANITA • Orang 0,91m ² • Closet: 1,00m x 1,20m • Wastafel: 0,50m x 0,44m PRIA	2 orang 2 unit 1 unit	30%	2,36m ² 3,12m ² 0,28m ²

			<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Closet: 1,00m x 1,20m • Urinal: 0,80m x 0,40m • Wastafel: 0,50m x 0,44m 	2 orang 2 unit 2 unit 1 unit		2,36m ² 3,12m ² 0,83m ² <u>0,28m²</u> 12,4m²
23	Gudang inventaris	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m • Rak penyimpanan 	6 orang 6m x 6m	Asumsi	36m²
24	Gudang persediaan <i>Cafe</i>	1	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Rak penyimpanan 	4 orang 3,5m x 3,5m	Asumsi	12,25m²
TOTAL						375,7m²

(Sumber: Analisis penulis)

AREA RESIDENSI

Tabel 6.7. Kebutuhan besaran ruang area residensi

NO.	Ruang	Jumlah ruang	Kebutuhan perabotan	Kapasitas	Sirkulasi	Besaran ruang (m ²)
25	Kamar tidur	8	<p>WANITA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Tempat tidur 0,99m x 2,13m • Lemari pakaian 1,06m x 0,60m <p>PRIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Tempat tidur 0,99m x 2,13m • Lemari pakaian 1,06m x 0,60m 	<p>2 orang</p> <p>2 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 orang</p> <p>2 unit</p> <p>1 unit</p>	40%	<p>2,54m²</p> <p>5,89m²</p> <p>1,34m²</p> <p>2,54m²</p> <p>5,89m²</p> <p><u>1,34m²</u></p> <p>19,54m²</p> <p>(8)=</p> <p>156,3m²</p>
26	KM/WC	4	<ul style="list-style-type: none"> • Orang 0,91m² • Closet: 1,00m x 1,20m • Wastafel: 0,50m x 0,44m • Shower 1,06m x 0,91m 	<p>1 orang</p> <p>1 unit</p> <p>1 unit</p> <p>1 unit</p>	30%	<p>1,18m²</p> <p>1,56m²</p> <p>0,28m²</p> <p><u>1,25m²</u></p> <p>4,27m² (4)</p> <p>= 17,08m²</p>
27	Area jemur	1	6m x 7m	1 unit	Asumsi	42m²
28	Dapur	1	• Orang	16 orang	40%	20,38m ²

			0,91m ² • Meja dapur 0,7m x 4m • Kulkas 0,52m x 0,52m • Kompor • Bak cuci • Rak piring	2 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit		3,92m ² <u>0,37m²</u> 24,67m²
29	Ruang makan	1	• Orang 0,91m ² • Meja makan & kursi 4,26m x 4,26m	16 orang 3 unit	40%	20,38m ² 76,18m ²
30	Ruang santai	1	• Orang 0,91m ² • Meja dan kursi 3m x 3m • Rak buku	16 orang 1 unit	40%	20,38m ² <u>16,6m²</u> 133,54m²
TOTAL						373,51m²

(Sumber: Analisis penulis)

Setelelah mendapatkan jumlah untuk bangunan Galeri Lukis & Cafe, maka dilakukan perhitungan luas parkir untuk dapat mendapatkan luas ideal Galeri Lukis & Cafe,

Tabel 6.8 Luasan parkir berdasarkan jumlah pelaku

No.	Pengguna	Jumlah	Perhitungan	Kebutuhan
1	Pengelola dan karyawan	40 orang	Mobil: 20% x 40 Motor: 50% x 40 Kendaraan umum: 30% x 40	8 mobil 20 motor 12
2	Pengunjung	Estimasi 210 orang	Mobil: 30% x 210/ @3 orang Motor: 50% x 210/ @2 orang Kendaraan umum: 20% x 210	21 mobil 52 motor 42
TOTAL JUMLAH KENDARAAN				29 mobil 75 motor

(Sumber: Analisis penulis)

Tabel 6.9 Besaran ruang parkir

No.	Jenis kendaraan	Jumlah	Perhitungan	Besaran ruang
1	Mobil (5,00m x 1,90m)	29 unit	9,5m ² x 29	275m ²
2	Motor (2,10m x 0,85m)	75 unit	1,8m ² x 75	135m ²
TOTAL				410m ²

(Sumber: Analisis penulis)

Dari perhitungan analisis area publik *Cafe*, pengelola, residensi, dan parkir maka asumsi total luas yang dibutuhkan adalah:

Tabel 6.10. Jumlah total lahan yang dibutuhkan

No.	Fungsi bangunan	Luasan area
1	Area Bangunan Galeri Lukis & <i>Cafe</i>	1.742 m ²
2	Area pengelola	375,7 m ²
3	Area residensi	373,51 m ²
4	Area parkir	410 m ²
TOTAL		2.901 m ²

(Sumber: Analisis penulis)

Jumlah tersebut belum termasuk asumsi area kegiatan outdoor pada Galeri Lukis & *Cafe*, yaitu Garden of Art dan alun-alun. Garden of Art berfungsi untuk pameran outdoor dan dapat digunakan oleh seniman dari aliran apa saja, terbuka untuk umum.

6.2.4 Konsep Hubungan Ruang

A. Hubungan ruang area Galeri Lukis & Cafe

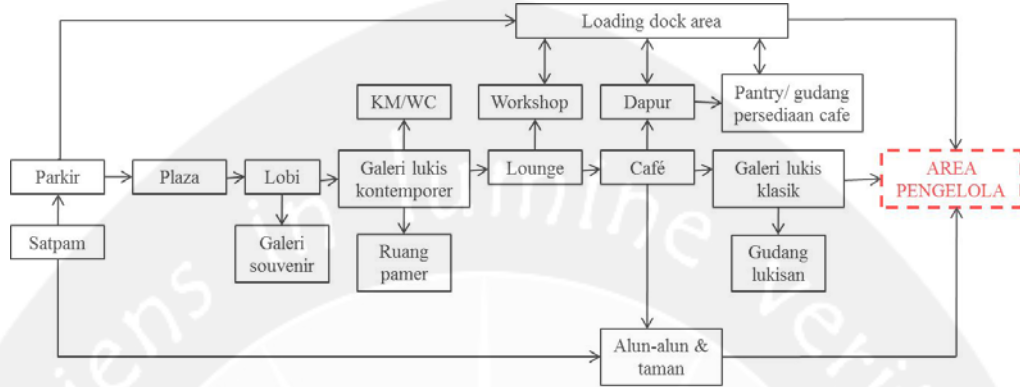


Diagram 6.1 Hubungan ruang Galeri Lukis & Cafe

(Sumber: Analisis penulis)

B. Hubungan ruang area pengelola

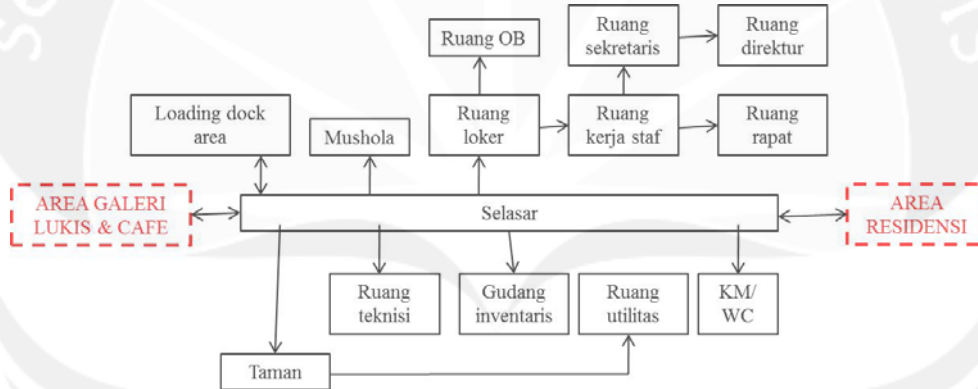


Diagram 6.2 Hubungan ruang area pengelola

(Sumber: Analisis penulis)

C. Hubungan ruang area residensi

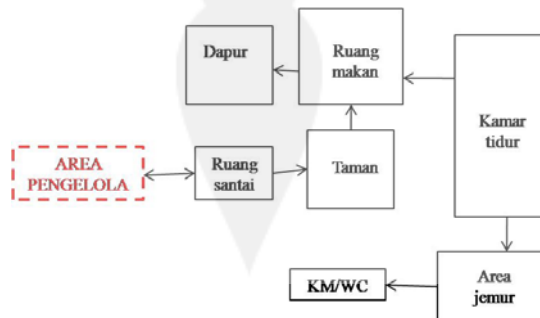


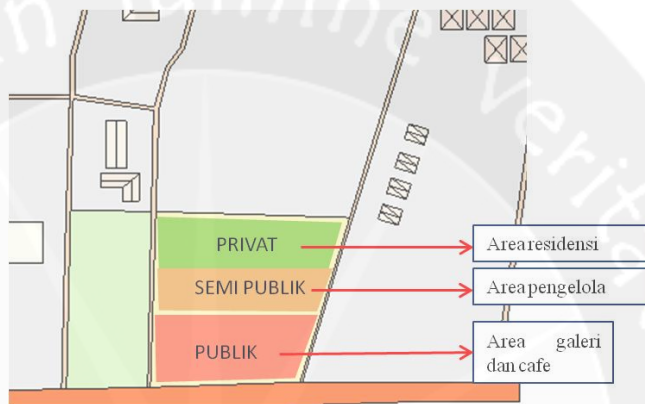
Diagram 6.3 Hubungan ruang area residensi

(Sumber: Analisis penulis)

6.2.5 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak

6.2.5.1 Konsep Zonifikasi Ruang

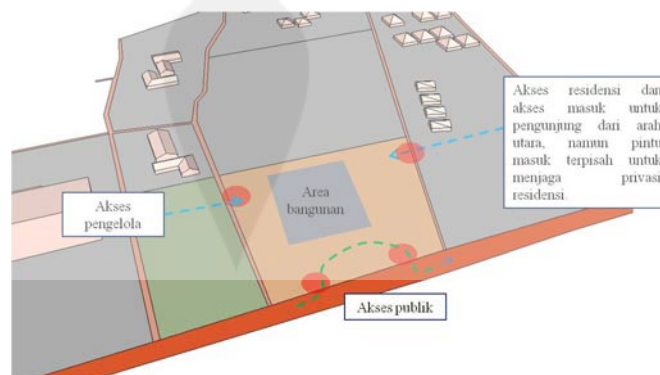
Penentuan zona ruang telah dianalisis pada Bab V, digunakan untuk menentukan letak ruang-ruang yang telah ditentukan ke dalam site. Berikut adalah pembagian zonasi pada Galeri Lukis & Cafe,



Gambar 6.1 Konsep zonasi ruang
(Sumber: Analisis penulis)

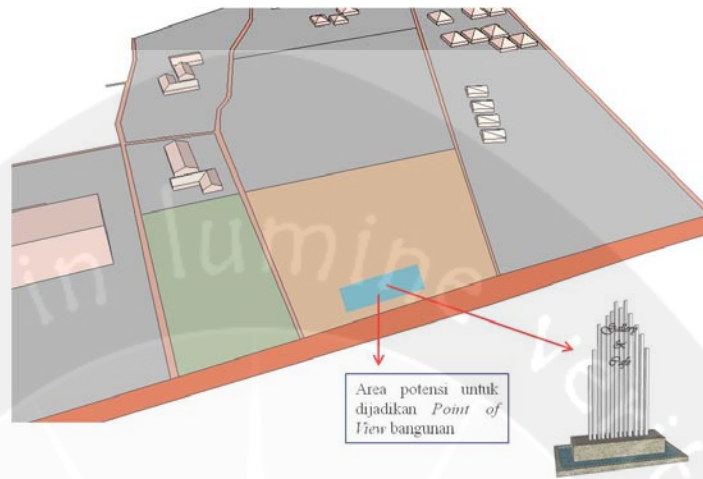
6.2.5.2 Konsep Akses Sirkulasi Tapak

Pada Galeri Lukis & Cafe terdapat tiga akses yang digunakan untuk kebutuhan masing-masing. Akses pada bagian selatan untuk akses pengunjung Galeri Lukis & Cafe, akses bagian timur untuk akses residensi dan memudahkan pencapaian ke Galeri Lukis & Cafe untuk pengunjung yang datang dari arah utara, akses bagian barat untuk karyawan pengelola.



Gambar 6.2 Konsep sirkulasi pada tapak
(Sumber: Analisis penulis)

6.2.5.3 Konsep View to Site



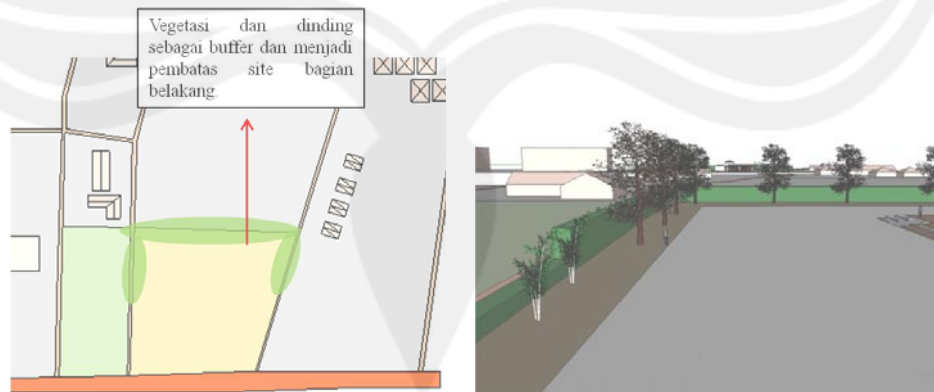
Gambar 6.3 Konsep view to site

(Sumber: Analisis penulis)

Memanfaatkan bagian depan yang langsung berhadapan dengan jalan utama (Jalan Solo) untuk dijadikan *Point of View* bangunan.

6.2.5.4 Konsep Noise

Area selatan merupakan area privat, maka diperlukannya untuk meminimalisasi kebisingan dan menjaga suasana tetap berkesan privat dengan cara penanaman vegetasi yang lebih tinggi dari vegetasi bagian depan.



Gambar 6.4 Konsep Noise

(Sumber: Analisis penulis)

6.3 Konsep Perancangan

6.3.1 Konsep Struktur

Struktur terbagi dalam dua bagian, yaitu Super Struktur dan Substruktur,

1. Super Struktur

- **Struktur rangka**

Menggunakan prinsip pada kolom balok. Pemakaian struktur ini karena nilai efisiensi serta fleksibilitas struktur yang ada.

- **Struktur dinding pemikul**

Struktur ini akan digunakan untuk ruang bentang lebar.

2. Substruktur

Merupakan sistem struktu yang mengalirkan beban vertikal ke tanah. Berikut adalah sistem struktu yang digunakan pada Galeri Lukis & Cafe,

- **Pondasi telapak (*footplate*)**

Untuk menyalurkan beban bangunan berlantai 1-5 menuju tanah dengan daya dukung yang cukup baik pada tanah yang labil, mengingat site merupakan area bekas persawahan.

- **Pondasi jalur**

Pondasi ini digunakan pada area tanah yang baik dan stabil.

- **Lantai**

Penutup lantai menggunakan material yang bervariasi seperti semen stucco, bata, kerikil, kayu, beton yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ruang.

- **Dinding**

Menggunakan meterial beton, bata hebel, plesteran *stucco*, dekoratif kayu, dan dekoratif batu alam

- **Atap**

Bentuk atap variatif, disesuaikan dengan fungsi bangunan dan kebutuhannya. Pada bangunan Galeri Lukis & Cafe sebagian menggunakan atap biasa yang bertutupan sirap dan sebagian lagi atap cor beton.

6.3.2. Konsep Penghawaan

Penghawaan pada Galeri Lukis & *Cafe* menggunakan penghawaan alami dan buatan,

- **Penghawaan buatan**, penggunaan AC pada galeri dan indoor *Cafe*. penggunaan AC pada galeri diperlukan untuk menjaga kualitas barang seni lukisan agar tetap terjaga dengan baik. Sistem AC yang digunakan adalah AC central.
- **Penghawaan alami**
Penghawaan alami digunakan pada area outdoor *Cafe* dan area residensi.

6.3.3. Konsep Pencahayaan

Pencahayaan pada bangunan Galeri Lukis & *Cafe* menggunakan pencahayaan alami dan buatan.

3. **Pencahayaan alami**, difokuskan untuk area *Cafe* dan pengelola. Sistem penerangan menggunakan bukaan yang sesuai kebutuhan, atau juga dapat menggunakan *skylight*.
4. **Pencahayaan buatan**, penerapan fokus pada area galeri untuk penerangan pada objek seni yang penerangannya disesuaikan dengan kebutuhan, serta penerangan pada *Cafe*.

6.3.4 Konsep Utilitas

- **Sistem Jaringan Air bersih**

Sumber air yang akan digunakan adalah dari PDAM dan sumur air bersih.



Diagram 6.4. Skema air bersih

(Sumber: analisis penulis)

- **Sistem Sanitasi dan Drainase**

Sistem pembuangan limbah disposal cair maupun padat terbagi menjadi dua tempat, limbah disposal padat diarahkan pada bak septic-tank, dan limbah cair diarahkan melalui bak kontrol dahulu lalu menuju sumur resapan.

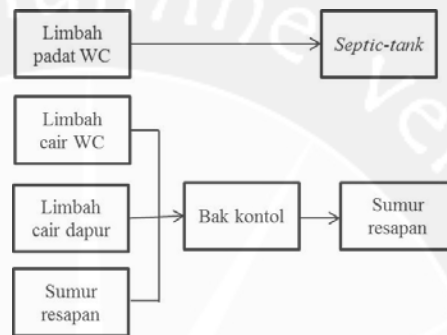


Diagram 6.5 Skema air kotor
(Sumber: analisis penulis)

Untuk air hujan dialirkan menuju area resapan air dan jaringan drainase kota melalui parit disekeliling bangunan yang diarahkan ke jaringan drainase kota.

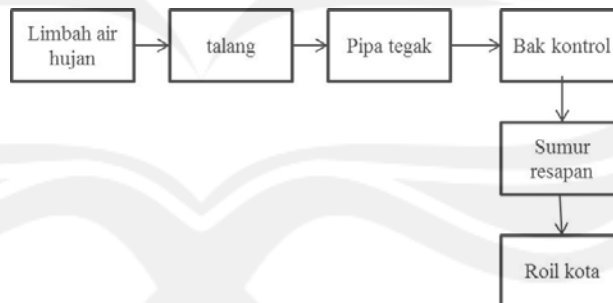


Diagram 6.6. Skema drainase
(Sumber: analisis penulis)

- **Sistem Jaringan Listrik**

Jaringan listrik pada Galeri Lukis & Cafe menggunakan sumber energi dari PLN dan untuk listrik cadangan menggunakan genset.

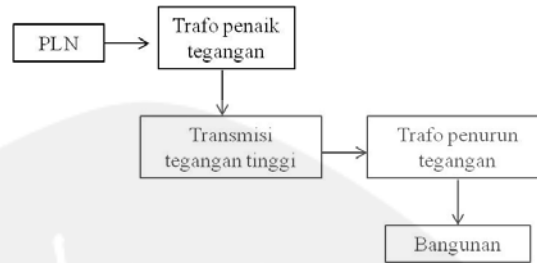


Diagram 6.7. Skema drainase
(Sumber: analisis penulis)

- **Penangkal Petir**

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan tabel tingkat kebutuhan penangkal petir, bangunan Galeri Lukis & Cafe berada pada bahaya dengan tingkat agak besar, dan pengamanan dengan status dianjurkan. Ini dikarenakan Indonesia berada pada daerah khatulistiwa menyebabkan hari guruh cukup tinggi (berkisar 100-200 hari per tahun).

- **Sistem Penanggulangan Kebakaran**

Sistem penanggulangan kebakaran terbagi menjadi dua bentuk yaitu pasif dan aktif.

- **Sistem aktif,**

Menyediakan sarana jalur evakuasi untuk pelaku dalam bangunan. mengaplikasikan material yang aman tidak mudah terbakar, memiliki fasilitas bak penampungan air untuk suplai air sprinkler dan hydrant.

- **Sistem pasif,**

Merupakan sistem yang berhubungan dengan sistem proteksi kebakaran seperti hydrant dan *siamese*, serta sprinkler diletakan pada bagian dalam bangunan. pada titik-titik rawan kebakaran.

- **Sistem Keamanan**

Berfungsi untuk menjaga keamanan barang seni pada Galeri Lukis & *Cafe*. sistem yang dipakai adalah alarm pintu dan kamera CCTV.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan* (Edisi kedua). Jakarta: Erlangga
- De Chiara, Joseph and Crosbie, Michael J., 2001. *Time Saver Standars for Building Types 4th Edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Kartika, Dharsono Sony, 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Biografi "Museum Affandi dan Keluarga"
- White, Edward. T. *Concept Sourcebook, a Vocabulary of Architectural Form*. Arizona: Architectural Media Ltd.
- Ching, Francis D.K.,1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga
- White, Edward. T. 1986. *Tata Atur: Pengantar merancang arsitektur*. Bandung: Insitute Teknologi Bandung
- Pemerintah Kabupaten Sleman. *Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 12 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman tahun 2011-2031*
- Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk-bentuk Arsitektur - Laporan Seminar Tata Lingkungan Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia Bimbingan Dipl. Ing. Suwondo B. Sutedjo
- Hakim, Rustam. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip – Unsur dan Aplikasi Disain*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Curman, Raymond. J. 1983. *Architecture and The Urban Experience*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Benny, Puspantoro. 1987, *Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Bahan Kuliah Utilitas

Bahan Kuliah Perancangan Perkotaan

Bahan Kuliah Perancangan Permukiman

REFERENSI

<http://digilib.petra.ac.id>

<http://digilib.its.ac.id/>

<http://kk.mercubuana.ac.id/>

<http://ocw.gunadarma.ac.id/>

furuhiho.staff.gunadarma.ac.id/

wikipedia

oxford dictionary

Collins Dictionary

Merriam–Webster dictionary

Free Dictionary

[scribd.universitas kristen petra](http://scribd.universitas.kristen.petra)

[jurnal Media Matrasain, Prodi S1 Arsitektur, FT-UNSRAT](http://jurnal.Media.Matrasain,Prodi.S1.Arsitektur,FT-UNSRAT)

artikata.com

archdaily

http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/estetika/Bab_4.pdf

<http://edupaint.com>

lib.uni-stuttgart.de/opus/volltexte/2003/1497/pdf/PART1.pdf

www.architecture-buildings.com

www.yogyakarta.bps.go.id/ Sleman dalam angka 2009

Departement of the Treasury Internal Revenue Service/ Market Segment Specialization Program/ Artist and Art Galleries.Pdf

Dictionary Of Language and Culture

scribd

www.anneahira.com

www.keajaibandunia.net/

www.slemankab.go.id

obwis-sleman.blogspot.com

id.wikipedia.org

depokkec.slemankab.go.id

<http://www.cemetiarhouse.com/>

<http://www.tourismsleman.com/>

<http://www.aaamidwestlaundry.com/>

<http://www.decoist.com/2012-05-18/20-modern-landscape-design-ideas/>

<http://www.arsiteka.com>

<http://desainlogodesign.com/arti-warna-pada-logo-perusahaan-dan-pengaruh-emosionalnya-pada-konsumen>